

**Judul** : Pengaruh Penyetelan *Temple* Terhadap Kenyamanan Pemakai Kacamata Full Frame Metal Di Optik harisa Lampung Timur  
**Pengarang** : Lili Safitri 20.054  
**Kode DOI** :  
**Keywords** : Temple, Sudut Panthoskopik, Fitting, Nyaman  
**Item Type** : Karya Tulis Ilmiah  
**Tahun** : 2023

#### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ialah untuk mengetahui, memahami dan memecahkan masalah yang timbul akibat ketidak tepatan penyetelan temple terhadap kenyamanan pemakai bingkai kacamata metal. Karena mata merupakan salah satu dari panca indra manusia yang sangat vital untuk dapat melihat objek-objek yang ada di bumi. Penulis menggunakan Penelitian ilmiah dan metode Deskriptif dari data kepustakaan salah satunya karangan David Wilson dalam bukunya "practical optical dispensing". Temple merupakan bagian dari kacamata yang menghubungkan antara rim dengan temple yang mempengaruhi kedudukan kacamata, Perubahan sudut panthoskopik dapat mempengaruhi terhadap lurus atau tidaknya frame secara horizontal bila dilihat dari depan dan samping. Keahlian dalam penyetelan kaca mata khususnya temple sangat dibutuhkan oleh seorang refraksi optisi demi bisa memberikan kenyamanan pemakai kacamata. Karena kacamata adalah alat yang berfungsi untuk memperbaiki visi konvergen atau divergen dengan sinar cahaya. Sebuah lensa cekung untuk mengoreksi pandangan yang pendek, lensa cembung untuk mengoreksi penglihatan panjang dan lensa silinder untuk mengoreksi astigmat, kacamata merupakan alat rehabilitasi tajam penglihatan sehingga diperlukan standar dan penyetelan untuk menghilangkan rasa ketidak nyamanan kacamata saat dipakai,

**Kata kunci** : Temple, Sudut Panthoskopik, Fitting, Nyaman.

#### **ABSTRACT**

*The aim of the research is to find out, understand and solve problems that arise as a result of inaccuracy in setting the temples for the comfort of wearers of metal eyeglass frames. Because the eye is one of the five human senses which is very vital for being able to see objects that exist on earth. The author uses scientific research. and Descriptive methods from library data, one of which was written by David Wilson in his book "practical optical dispensing". Temple is the part of the glasses that connects the rim to the temple which affects the position of the glasses. Changes in the panthoscopic angle can affect whether or not the frame is straight horizontally when seen from the front and side. Expertise in adjusting eyeglasses, especially the temples, is needed by an optometrist in order to be able to provide comfort for the glasses wearer. Because glasses are tools that function to correct convergent or diverging vision with light rays. A concave lens to correct short sight, convex lenses to correct long vision and cylindrical lenses to correct astigmatism, glasses are visual rehabilitation tools so that standards and adjustments are needed to eliminate the feeling of discomfort when wearing glasse*

*Keywords: Temple, Panthoscopic Angle, Fitting, Comfort.*

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
AKADEMI REFRAKSI OPTISI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<i>ABSTRACT</i> .....	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
DAFTAR GAMBAR.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB I PENDAHULUAN .....	4
1.1    LATAR BELAKANG .....	4
1.1    IDENTIFIKASI MASALAH .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.2    BATASAN MASALAH.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.2    RUMUSAN PERMASALAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3    TUJUAN PENELITIAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4    MANFAAT PENELITIAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4.1    Manfaat secara teoritis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4.2    Manfaat secara teknis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.5    SISTEMATIKA PENULISAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB II TINJAUAN REFERENSI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1    LANDASAN TEORI BINGKAI KACAMATA.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1    Variabel 1 Pengertian Bingkai Kacamata.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2    Pengertian <i>frame</i> disebutkan bahwa :...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3    Bagian-Bagian Bingkai Kacamata .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2    LANDASAN TEORI <i>TEMPLE</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.1    Pengertian <i>Temple</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3    PENGERTIAN <i>FULL FRAME</i> METAL.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4    TAHAPAN PENYETELAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5    PENGERTIAN KENYAMANAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III METODE PENELITIAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1    Data penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1.1    Tempat pengambilan data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1.2    Waktu pengambilan data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2    Metode pengumpulan data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3    Metode pustaka .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4    Pengolahan data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.1    Editing .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

3.4.2	Koding .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.3	Tabulasing .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5	Analisa data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.1	Populasi dan sample .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.2	Variabel dan definisi oprasional .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
•	Variabel bebas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1	Gambaran umum.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2	PAPARAN KASUS.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3	PENYELESAIAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1	KESIMPULAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2	SARAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>ILUSTRASI KASUS</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
a.	KASUS .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
b.	PENYELESAIAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Kacamata adalah sebagai alat rehabilitasi untuk memperbaiki tajam penglihatan seseorang, sehingga penderita kelainan refraksi mendapatkan perbaikan tajam penglihatan yang terganggu sebelumnya. Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan No. 1 / MENKES / SK / 2016. menjelaskan bahwa Refraksionis Optisien adalah tenaga kesehatan yang berwenang melakukan pemeriksaan mata dasar, pemeriksaan refraksi, menetapkan hasil pemeriksaan, menyiapkan dan membuat lensa kacamata dan lensa kontak termasuk pelatihan orthopik.

Kacamata terdiri dari bingkai dan sepasang lensa yang dipasang pada bingkai, pemasangan lensa pada bingkainya diperlukan pemotongan yang tepat sesuai dengan ukuran bingkai, kedua proses ini penting dalam pembuatan kacamata yang sesuai dengan hasil pemeriksaan refraksi yang pantas dilihat dan nyaman dipakai, hal itulah yang disebut proses pemotongan tepi lensa.

Mata merupakan salah satu dari panca indera manusia untuk dapat melihat objek-objek yang ada di bumi. Berbagai bentuk, warna dan kejadian dalam proses kehidupan yang ada di alam semesta ini dapat dilihat, diterjemahkan serta direkam oleh otak. Tajam penglihatan yang normal merupakan kebutuhan semua orang, karena setiap insan manusia menginginkan keindahan untuk di lihat dan melihat. Maka dari itu Penulis ingin menjelaskan dan menguraikan akibat ketidak tepatnya penyetulan *temple* untuk kenyamanan pemakai kacamata.

Di era globalisasi ini, tentu saja setiap orang membutuhkan penglihatan yang normal dan tentunya memperhatikan kenyamanan. Bingkai kacamata merupakan salah satu faktor utama seseorang menggunakan alat rehabilitasi yang sederhana dan baik. Kosmetik yang dimaksud yakni yang dilihat secara fisik dan nyaman dipakai.

## DAFTAR REFERENSI

- Abdillah, R.B. (2022). Pemilihan Bingkai Kacamata yang Ideal untuk Kosmetik. Akademi Refraksi Optisi Gapopin
- Abdillah, R.B. (2022). Cara Mudah Fitting (Pengepasan) Frame pada Pasien. Akademi Refraksi Optisi Gapopin
- Efendi, Z., Budiana, W.M., Simarmata, M.M. (2022). Penyetelan Sudut Pantoskopik pada Frame Stainless Steel dengan Konstruksi Rimless Mounting. Jurnal Mata Optik, 3(2)